

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mempermudah dalam mencapai suatu tujuan. Metode penelitian merupakan pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.

Sugiyono (2013:2) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.

Hal tersebut menjadi dasar bahwa dalam suatu penelitian memerlukan adanya metode agar mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimenal design*.

Sugiyono (2013:109) mengatakan bahwa *pre-experimenal designs* yaitu desain yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Berdasarkan hal tersebut jelaslah bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang mendekati percobaan sungguhan yang tidak membutuhkan kelas kontrol dalam meneliti. Metode ini mudah diterapkan karena tidak harus mengontrol semua variabel-variabel terkait dalam masalah penelitian.

Metode penelitian ini digunakan untuk menguji pembelajaran menyunting

kalimat pada teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Majalaya tahun pelajaran 2015/2016.

### **3.2 Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditentukan oleh konsep pengujian serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal).

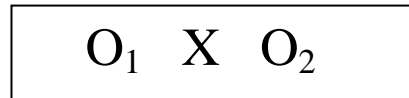
Arikunto (2010:124) mengatakan bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

#### **3.2.1 Bagan Tipe One-Group Pretest-Posttest Design**

Rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut pretes dan sesudah perlakuan disebut postes.

Sugiyono (2013:111) mengatakan bahwa pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* yaitu sebagai berikut.



Keterangan:

$O_1$  = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan).

$X$  = penerapan metode *cooperative learning*.

$O_2$  = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Pada desain ini, tes dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan eksperimen disebut *pretest*. *Pretest* diberikan pada kelas eksperimen ( $O_1$ ). Setelah dilakukan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Pada tahap akhir, peneliti memberikan *posttest* ( $O_2$ ).

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

##### 3.3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Menurut Sugiyono (2013:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan-

nya.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2010:173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, berarti populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam mengajarkan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Kemampuan siswa kelas X IPA 2 SMANegeri 1 Majalaya tahun pelajaran 2015/2016 dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Keefektifan model *discovery learning* dalam pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi.

### **3.3.1.2 Sampel**

Pada penelitian ini, penulis akan mengambil beberapa sampel untuk untuk diteliti mengenai pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi.

Sugiyono (2013:118) menyatakan “Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bilapopulasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Populasi yang akan penulis jadikan sampel dalam penelitian adalah kelas X IPA 2 sebanyak 25 orang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel satu kelas adalah metode penelitian eksperimen semu dengan teknik tes awal dan tes akhir kelompok tunggal (*one group pretest posttest*) untuk mendapatkan fakta,

data, dan simpulan sehingga dapat memahami, menjelaskan, dan mengendalikan keadaan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi;
- b. kemampuan siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Majalaya dalam pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi;
- c. keefektifan model *discovery learning* dalam pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi.

### **3.3.2 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian sangat penting, maka peneliti akan melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Majalaya yang berada di jalan berada di jalan Panyadap No. 02 Kecamatan Solokanjeruk, Kabupten Bandung 40382. SMA Negeri 1 Majalaya merupakan sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum 2013, sehingga peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah sudah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMA Neneri 1 Majalaya dalam pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi. Penulis menetapkan siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Majalaya.

### **3.4 Operasional Variabel**

Variabel merupakan objek yang telah ditetapkan untuk dilakukan pene-

litian, dan untuk mengetahui pengaruh dan dampak dari objek tersebut dengan mengetahui hasilnya.

Sugiyono (2013:38) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Sugiyono (2013:61) mengatakan:

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam SEM (*structural equation modeling*/ Pemodelan Persamaan Struktural), variabel independen disebut juga sebagai variabel eksogen sedangkan variabel terikat merupakan variabel bebas. Dalam SEM (*structural equation modeling*/ Pemodelan Persamaan Struktural) variabel dependen disebut juga variabel indogen.

Penulis menetapkan dua macam variabel untuk dipelajari yaitu yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh bebas. Variabel bebasnya menyunting kalimat pada teks eksposisi. Sedangkan variabel terikatnya adalah model *discovery learning*.

Dari penetapan tersebut, penggunaan *discovery learning* agar siswa mampu secara aktif mencari dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran secara mandiri dengan proses menemukan. Selain itu, penetapan teknik pembelajaran pada variabel terikat dan model pembelajaran harus diterapkan pada proses pembelajaran.

### 3.5 Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Rancangan Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik.

Sugiyono (2010:308) mengatakan bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui rancangan pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, teknik uji coba, tes, dan teknik analisis.

##### a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang berhubungan dengan menyunting kalimat pada teks eksposisi serta model pembelajaran khususnya model *discovery learning*.

##### b. Teknik Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*.

##### c. Teknik Tes

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tes berupa pretes dan postes dalam bentuk tes tertulis. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi dengan

menggunakan model *discovery learning*.

#### d. Analisis Data

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap siswa dalam pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning* dalam bentuk tes tertulis. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam hal menulis.

### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

Subana (2011:127) mengatakan bahwa instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, instrumen penelitian yang digunakan untuk teknik pengumpulan data oleh penulis.

#### a. Observasi

Penilaian observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penilaian ini penulis hanya menggunakan empat aspek dalam penilaian sikap selama proses pembelajaran yaitu aktif, kreatif, tanggung jawab, dan mandiri. Karena aspek tersebut secara umum sudah mewakili perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berikut melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran meng-



identifikasi unsur fonologis dalam pementasan drama dengan menggunakan model *discovery learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Majalaya.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai	Ket.
		Kreatif	Aktif	Tanggung Jawab	Mandiri			

Keterangan: Skor 5 (sangat baik)

Skor 2 (cukup)

Skor 4 (Baik)

Skor 1 (kurang)

Skor 3 (cukup baik)

Maksud dari penilaian proses adalah mengetahui perilaku atau sikap yang diperlihatkan siswa ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh penulis.

#### b. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning*. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Format Penilaian Pembelajaran**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>1.</b>	<b>Bahasa</b>	
	a. Ejaan	
	b. Ketepatan dan keserasian bahasa	
<b>2.</b>	<b>Kemampuan Pembelajaran</b>	
	a. Kesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar	
	b. Kesesuaian dasar dengan materi pembelajaran	
	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	d. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran	
	e. Kesesuaian penilaian belajar	
	f. Media/alat peraga yang digunakan	
	g. Buku sumber yang digunakan	
	<b>Jumlah</b>	
	<b>Rata-rata</b>	

Keterangan:

3,5 - 4,0 = baik sekali

1,5 – 2,4 = cukup

2,5 – 2,0 = baik

<1,5 = kurang

Tabel di atas merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini kesesuaian penggunaan RPP dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. selain instrumen perencanaan, penulis pun menggunakan instrumen pelaksanaan sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	a. Kemampuan mengondisikan kelas	
	b. Kemampuan apersepsi	
	c. Kesesuaian bahasa	
	d. Kejelasan suara	
	e. Kemampuan menerangkan	
	f. Kemampuan memberikan contoh	
	g. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	h. Penggunaan media/alat pembelajaran	
	i. Pengelolaan kelas	
	j. Metode dan teknik belajar	
<b>2.</b>	<b>Bahan Pengajaran</b>	
	a. Penguasaan materi	
	b. Pemberian contoh media pembelajaran	
	c. Ketepatan waktu	
	d. Kemampuan menutup pelajaran	
<b>3.</b>	<b>Penampilan</b>	
	a. Kemampuan berhubungan dengan siswa	

	b. Stabilitas emosi	
	c. Pemahaman terhadap siswa	
	d. Kerapihan berpakaian	
	e. Kemampuan menggunakan umpan balik	
<b>4.</b>	<b>Pelaksanaan pretes dan postes</b>	
	a. Konsekuensi terhadap waktu	
	b. Keterbatasan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

Kriteria:

3,5 - 4,0 = baik sekali

1,5 – 2,4 = cukup

2,5 – 2,0 = baik

<1,5 = kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyunting kalimat pada kalimat pada teks eksposisi. hal tersebut bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi menilainya.

c. Tes

Tes merupakan kegiatan inti dari suatu pembelajaran. Hal ini, penulis menggunakan pretes pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning*. Selanjutnya, diberikan postes untuk mengetahui perbedaan sebelum dan setelah diberikan tindakan pembelajaran. Sebelum melakukan sebuah tes dalam usaha mengetahui tingkat pemahaman siswa. Adapun kisi-kisi yang penulis buat sebagai berikut.

Tabel 3.4

## Kisi-kisi Pembelajaran Menyunting Kalimat pada Teks Eksposisi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.3 Menyunting kalimat pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat baik secara lisan maupun tertulis.	1. Menuliskan kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat. 2. Menuliskan kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat. 3. Menuliskan kesalahan	Tes tertulis	1. Tuliskanlah 5 kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat! 2. Tuliskanlah 2 kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat! 3. Tuliskanlah 2 kesalahan klausa pada teks eksposisi sesuai

		<p>klausa pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>4. Menuliskan kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsure-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>5. Memperbaiki kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p>		<p>dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!</p> <p>4. Tuliskanlah 5 kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!</p> <p>5. Perbaikilah kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!</p>
--	--	---	--	---

Pada instrumen di atas penulis bermaksud untuk menguji kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran. Dalam hal ini, kemampuan siswa diuji dengan cara mengidentifikasi unsur fonologis dalam pementasan drama.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Majalaya

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas** : X

**Semester** : 1 (satu)

**Alokasi Waktu** : 4X45 menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik se-

suai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat baik secara lisan maupun tulisan.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menuliskan kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.
2. Menuliskan kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.
3. Menuliskan kesalahan klausa pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.
4. Menuliskan kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.
5. Memperbaiki kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning*, peserta didik menuliskan kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat yang telah dibaca dengan tepat.



2. Melalui pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning*, peserta didik menuliskan kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat yang telah dibaca dengan tepat.
3. Melalui pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik menuliskan kesalahan klausa pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat yang telah dibaca dengan tepat.
4. Melalui pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning*, peserta didik menuliskan kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat yang telah dibaca dengan tepat.
5. Melalui pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning*, peserta didik memperbaiki kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat dengan tepat.
6. Melalui pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning*, peserta didik menyimpulkan hasil dalam menuliskan dan memperbaiki kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.

## **E. Materi Pembelajaran**

### 1) Pengertian Menyunting

Menyunting teks merupakan kegiatan memperbaiki sebuah tulisan yang sudah disiapkan dengan memperhatikan penyajian isi, sistematika dan bahasa.

## 2) Pengertian Kalimat

Kalimat adalah kata atau kelompok kata yang merupakan satu kesatuan yang mengutarakan suatu pikiran dan perasaan.

## 3) Unsur-unsur Pembentuk Kalimat

### a. Pengertian Kata

Kata merupakan unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan persamaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.

### b. Pengertian Frase

Frase adalah kelompok kata yang tidak melebihi batas fungsi.

### c. Pengertian Klausa

Klausa merupakan kelompok kata yang terdiri atas subjek dan predikat, sedangkan frase tidak.

### d. Pengertian Ejaan

Ejaan adalah keseluruhan peraturan tentang pelambangan bunyi ujaran dan hubungan antara lambang-lambang itu.

## **F. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *Discovery Learning*

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

No.	Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1.	Kegiatan Awal	1) Peserta didik menjawab sapaan guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar. 2) Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3) Peserta didik menerima informasi materi, kompetensi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4) Peserta didik diberikan pretes tentang materi pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi.	30 Menit
2.	Kegiatan Inti	1) Peserta didik diberi contoh teks eksposisi. 2) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang pengertian, struktur, ciri-ciri, dan kaidah penulisan dalam teks eksposisi. 3) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok maksimal lima orang. 4) Masing-masing kelompok diberikan satu teks eksposisi yang berjudul “Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris”. <i>(Simulation)</i>	60 Menit

	<p>5) Peserta didik berdiskusi tentang materi pembelajaran yaitu, pengertian kalimat, pengertian kata, pengertian frase, pengertian klausa, dan pengertian ejaan dan mengerjakan tugas dalam LKPD. (<i>Problem statement</i>)</p> <p>6) Peserta didik berdiskusi menuliskan kesalahan kata pada teks eksposisi yang berjudul “Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris”. (<i>Data processing</i>)</p> <p>7) Peserta didik berdiskusi menuliskan kesalahan frase pada teks eksposisi yang berjudul “Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris”. (<i>Data processing</i>)</p> <p>8) Peserta didik berdiskusi menuliskan kesalahan klausa pada teks eksposisi yang berjudul “Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris”. (<i>Data processing</i>)</p> <p>9) Peserta didik berdiskusi menuliskan kesalahan ejaan pada teks eksposisi yang berjudul “Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris”. (<i>Data processing</i>)</p> <p>10) Peserta didik berdiskusi memperbaiki kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi</p>	
--	--	--

		<p>yang berjudul “Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris”. (<i>Data processing</i>)</p> <p>11) Pesertadidik mempresentasikan hasil memperbaiki kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi dengan rasa tanggung jawab, percaya diri dan santun. (<i>Verifikasi</i>)</p> <p>12) Peserta didik menanggapi presentasi teman/ kelompok lain secara santun. (<i>Verifikasi</i>)</p> <p>13) Pesertadidik mengomentari/ menanggapi hasil memperbaiki kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi yang dibacakan oleh teman/kelompok lain dengan santun. (<i>Verifikasi</i>)</p> <p>14) Peserta didik dan guru bersama membahas hasil analisis yang telah didiskusikan. (<i>Generasion</i>)</p>	
3.	Penutup	<p>1) Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2) Peserta didik diberi postes.</p>	30 menit

#### H. Media, alat, dan sumber pembelajaran

1. Alat dan bahan : Media: Multimedia (*power point, white board, laptop, slide projector*) dan LKPD
2. Teks eksposisi.
3. Sumber Belajar:

- a. Buku Guru Bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/MAK kelas X.*
- b. Buku Siswa Bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/MAK kelas X.*
- c. Kosasih, E. (2013). *Cerdas berbahasa Indonesia untuk SMA/ SMK Kelas X.* Jakarta : Erlangga
- d. Sumber lainnya seperti internet dan sebagainya

## I. Penilaian

- a. Teknik : Tes dan nontes
- b. Bentuk : Tertulis
- c. Instrumen :

### 1. Penilaian Proses

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai	Ket.
		Kreatif	Aktif	Tanggung Jawab	Mandiri			

### 2. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Menuliskan kesalahan kata pada	Tes	Tertulis	1. Tuliskanlah 5 kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan

teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.			unsur-unsur pembentuk kalimat!
2. Menuliskan kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.	Tes	Tertulis	2. Tuliskanlah 2 kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!
3. Menuliskan kesalahan klausa pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.		Tertulis	3. Tuliskanlah 2 kesalahan klausa pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!
4. Menuliskan kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.	Tes	Tertulis	4. Tuliskanlah 5 kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!
5. Memperbaiki kesalahan kata,	Tes	Tertulis	5. Perbaikilah kesalahan kata, frase,

frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.			klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.
---	--	--	--

## d. Kriteria Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor Maksimal	Skor Ideal	Komponen
1.	Tuliskanlah kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!	2	5	10	Skor 5: Apabila peserta didik menuliskan 5 kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.  Skor 4: Apabila peserta didik menuliskan 4 kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.



					<p>Skor 3:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 3 kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 2:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 2 kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 1:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 1 kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 0:</p> <p>Apabila peserta didik</p>
--	--	--	--	--	--

					tidak menuliskan kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.
2.	Tuliskanlah kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!	2	2	4	<p>Skor 2:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 2 kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 1:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 1 kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 0:</p> <p>Apabila peserta didik tidak menuliskan kesalahan frase pada teks</p>

					eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.
3.	Tuliskanlah kesalahan klausa dalam teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!	2	2	4	<p>Skor 2:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 2 kesalahan klausa pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 1:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 1 kesalahan pada klausa pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 0:</p> <p>Apabila peserta didik tidak menuliskan kesalahan pada klausa pada teks eksposisi</p>

					sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.
4.	Tuliskanlah kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!	2	5	10	<p>Skor 5:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 5 kesalahan pada ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 4:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 4 kesalahan pada ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 3:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 3 kesalahan pada ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p>

				<p>Skor 2:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 2 kesalahan pada ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 1:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 1 kesalahan pada ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur- unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 0:</p> <p>Apabila peserta didik tidak menuliskan kesalahan pada ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur- unsur pembentuk kalimat.</p>
--	--	--	--	--

5.	Perbaikilah kesalahan pada kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk	2	5	10	<p>Skor 5:</p> <p>Apabila peserta didik memperbaiki 14-1 kesalahan pada kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 4:</p> <p>Apabila peserta didik memperbaiki 11-1 kesalahan pada kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 3:</p> <p>Apabila peserta didik memperbaiki 9-1 kesalahan pada kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur</p>
----	---	---	---	----	---

				<p>pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 2:</p> <p>Apabila peserta didik memperbaiki 7-1 kesalahan pada kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 1:</p> <p>Apabila peserta didik memperbaiki 5-1 kesalahan pada kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 0:</p> <p>Apabila peserta didik tidak mampu memperbaiki kesalahan pada kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks</p>
--	--	--	--	---

				eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.
	Jumlah Skor Ideal			28

e. Pedoman Penilaian

**Pedoman Penilaian**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan (Skor Siswa)}}{(100)} \times \text{Standar Nilai}$$

Mengetahui,

Peneliti,

Deden Kurnia, S. Pd.

Dewi Julaha

NIP 19820615206152012101003

NPM 115030102

### 3.6 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data gan teknik penelitian yang telah ditentukan. Analisis yang digunakan bertujuan untuk menjawab rumusan menjawab hipotesis. perolehan nilai pretes dan nilai postes dilakukan ke dalam beberapa tahapan. Adapun rancangan analisis data sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang dibutuhkan dalam penilaian ini penulis hanya menggunakan empat aspek dalam penilaian sikap selama proses pembelajaran, yaitu kreatif, aktif, tanggung jawab, dan mandiri. Berikut format dalam bentuk format penilaian sikap selama pembelajaran.



**Tabel 3.5**  
**Format Penilaian Sikap**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai	Ket.
		Kreatif	Aktif	Tanggung Jawab	Mandiri			

Keterangan: Skor 5 (sangat baik)

Skor 2 (cukup)

Skor 4 (Baik)

Skor 1 (kurang)

Skor 3 (cukup baik)

Untuk mengisi kolom nilai yang merupakan jumlah dari skor-skor tiap indikator perilaku. Adapun pedoman penilaiannya yaitu:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Cara menentukan kategori penilaian siswa dari hasil nilai yang diperoleh dari masing-masing siswa adapun sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Kategori Penilaian Siswa**

Nilai	Kategori
90-100	Sangat baik
70-89	Baik
50-49	Cukup

30-49	Kurang
10-29	Sangat kurang

Kategori yang telah ditetapkan merupakan hasil pengamatan guru selama melakukan observasi, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai sikap yang telah diamati dan menetapkan kekategori yang mana sikap siswa tersebut.

b. Uji Coba

Penelitian ini tentu sangat membantu peneliti untuk memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam proses belajar-mengajar. Format penilaian bertujuan untuk memudahkan guru bidang studi untuk menilainya. Penulis menyajikan data hasil penelitian perencanaan pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3.7**

**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>1.</b>	<b>Bahasa</b>	
	a. Ejaan	
	b. Ketepatan dan keserasian bahasa	
<b>2.</b>	<b>Kemampuan Pembelajaran</b>	
	a. Kesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar	
	b. Kesesuaian dasar dengan materi pembelajaran	
	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	d. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran	
	e. Kesesuaian penilaian belajar	

	f. Media/alat peraga yang digunakan	
	g. Buku sumber yang digunakan	
	<b>Jumlah</b>	
	<b>Rata-rata</b>	

Keterangan:

3,5 - 4,0 = baik sekali

1,5 – 2,4 = cukup

2,5 – 2,0 = baik

<1,5 = kurang

Tabel di atas merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini kesesuaian penggunaan RPP dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain instrumen perencanaan, penulis pun menggunakan instrumen pelaksanaan sebagai berikut.

**Tabel 3.8**

**Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	k. Kemampuan mengondisikan kelas	
	l. Kemampuan apersepsi	
	m. Kesesuaian bahasa	
	n. Kejelasan suara	
	o. Kemampuan menerangkan	
	p. Kemampuan memberikan contoh	
	q. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman	

	materi	
	r. Penggunaan media/alat pembelajaran	
	s. Pengelolaan kelas	
	t. Metode dan teknik belajar	
<b>2.</b>	<b>Bahan Pengajaran</b>	
	e. Penguasaan materi	
	f. Pemberian contoh media pembelajaran	
	g. Ketepatan waktu	
	h. Kemampuan menutup pelajaran	
<b>3.</b>	<b>Penampilan</b>	
	f. Kemampuan berhubungan dengan siswa	
	g. Stabilitas emosi	
	h. Pemahaman terhadap siswa	
	i. Kerapihan berpakaian	
	j. Kemampuan menggunakan umpan balik	
<b>4.</b>	<b>Pelaksanaan pretes dan postes</b>	
	d. Konsekuensi terhadap waktu	
	e. Keterbatasan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

Kriteria:

3,5 - 4,0 = baik sekali

1,5 – 2,4 = cukup

2,5 – 2,0 = baik

<1,5 = kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi unsur fonologis dalam pementasan drama, hal tersebut bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi menilainya.

Untuk menghitung jumlah nilai yang diperoleh penulis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penulis menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Rancangan analisis di atas, penulis gunakan pula pada proses perencanaan pembelajaran. Karena penulis memisahkan antara format penilaian perencanaan dan format penilaian pelaksanaan. Tujuannya agar tidak terjadi kekeliruan antara perencanaan dan pelaksanaan yang penulis gunakan.

#### c. Tes

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan sebanyak dua kali, yaitu pretes dan postes yang diambil peneliti untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran menyunting kalimat pada teks eksposisi. Sedangkan postes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menyunting teks eksposisi dengan menggunakan model *discovery learning*.

Berikut ini langkah-langkah analisis data tes siswa dalam penelitian.

**Tahap I:** membuat tabel pengkodean siswa yang diurutkan berdasarkan urutan daftar hadir. Sesuai dengan tes yang diberikan yaitu pretes dan postes, peneliti pun menggunakan dua kode yang berbeda yaitu (IN/X) untuk kode pretes dan (IN/Y)

untuk kode postes. Kode yang digunakan penulis digunakan pada lembar jawaban tes siswa. Tujuannya agar tidak ada kekeliruan dalam menganalisis sebuah data.

**Tabel 3.9**

**Nama dan Kode Hasil Pretes**

No.	Nama Siswa	Kode
1.		INI/X

**Tabel 3.10**

**Nama dan Kode Hasil Postes**

No.	Nama Siswa	Kode
1.		INI/Y

**Tahap II:** membuat format penilaian untuk data yang diperoleh siswa. Format tersebut disesuaikan dengan format penilaian produk, karena hal ini tes yang digunakan adalah menyunting kalimat pada teks eksposisi.

**Tabel 3.11**

**Format Penilaian Pretes dan Postes Pembelajaran Menyunting Kalimat pada Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model *Discovery Learning***

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Proyek : Menyunting Kalimat pada Teks Eksposisi

Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit

Nama Siswa : kelas:

<b>No.</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor Maksimal</b>	<b>Skor Ideal</b>
1.	Kemampuan menuliskan kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!	2	5	10
2.	Kemampuan menuliskan kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!	2	2	4
3.	Kemampuan menuliskan kesalahan klausa pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!	2	2	4
4.	Kemampuan menuliskan kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!	2	5	10
5.	Kemampuan memperbaiki	2	5	10

	kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!			
	Jumlah Skor Ideal	12	19	38

Keterangan:

1 = sangat kurang

3 = cukup

2 = kurang

4 = sangat baik

**Tahap III:** untuk mengisi kolom total dari tiap-tiap aspek yang dinilai yaitu penulis menjumlahkan antara bobot dan skor yang diperoleh siswa sesuai dengan kriteria yang telah disiapkan dengan cara mengalihkan dari masing-masing skor dengan bobot yang telah ditetapkan. Berikut ini kriteria nilai keberhasilan siswa.

**Tabel 3.12**

**Kategori Penilaian Produk**

Nilai	Kategori
90-100	Sangat baik
70-89	Baik
50-49	Cukup
30-49	Kurang
10-29	Sangat kurang

**Tahap IV:** menghitung jumlah nilai yang akan diperoleh siswa

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Total Siswa}}{\text{Skor Total Ideal (100)}} \times 100$$



**Tahap V:** membuat tabel data dan analisis pembelajaran menulis siswa secara keseluruhan siswa satu kelas. Tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam melihat jumlah keseluruhan data masing-masing siswa.

**Tabel 3.13**

**Format Kriteria Penilaian Produk**

No.	Indikator Kompetensi	Bobot	Skor Maksimal	Skor Ideal	Komponen
1.	Tuliskanlah kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!	2	2	4	<p>Skor 5: Apabila peserta didik menuliskan 5 kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 4: Apabila peserta didik menuliskan 4 kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik</p>

					<p>menuliskan 3 kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan 2 kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan 1 kesalahan kata pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 0: Apabila peserta didik tidak menuliskan kesalahan kata pada teks</p>
--	--	--	--	--	--

					eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.
2.	Tuliskanlah kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat!	2	2	4	<p>Skor 2:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 2 kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 1:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 1 kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 0:</p> <p>Apabila peserta didik tidak menuliskan kesalahan frase pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur</p>

					pembentuk kalimat.
3.	Tuliskanlah kesalahan klausa pada teks eksposisi sesuai denganketidaktepa tan unsur fonologis tentang durasi dalam pementasan drama!	2	2	4	<p>Skor 2:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 2 kesalahan klausa pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 1:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 1 kesalahan klausa pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 0:</p> <p>Apabila peserta didik tidak menuliskan kesalahan klausa pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p>
4.	Tuliskanlah	2	2	4	Skor 5:

	<p>kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsure-unsur pembentuk kaimat!</p>			<p>Apabila peserta didik menuliskan 5 kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat. Skor 4: Apabila peserta didik menuliskan 4 kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat. Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan 3 kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat. Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan 2</p>
--	---	--	--	---

				<p>kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 1:</p> <p>Apabila peserta didik menuliskan 1 kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 0:</p> <p>Apabila peserta didik tidak menuliskan kesalahan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p>
5.	Perbaikilah kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai			<p>Skor 5:</p> <p>Apabila peserta didik memperbaiki 14-1 kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada</p>

	<p>unsur-unsur pembentuk kalimat!</p>			<p>teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 4:</p> <p>Apabila peserta didik memperbaiki 11-1 kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 3:</p> <p>Apabila peserta didik memperbaiki 9-1 kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 2:</p> <p>Apabila peserta didik memperbaiki 7-1 kesalahan kata, frase,</p>
--	---------------------------------------	--	--	--

				<p>klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 1:</p> <p>Apabila peserta didik memperbaiki 5-1 kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p> <p>Skor 0:</p> <p>Apabila peserta didik tidak menuliskan kesalahan kata, frase, klausa, dan ejaan pada teks eksposisi sesuai dengan unsur-unsur pembentuk kalimat.</p>
	Jumlah Skor Ideal		38	

Rancangan analisis data digunakan untuk memudahkan penulis dalam



melakukan penskoran terhadap hasil karya siswa. Bobot disetiap aspek penilaian telah dipertimbangkan secara matang sesuai dengan bobot soalnya. Jumlah dari skor akan dijadikan patokan untuk perhitungan nilai.

Analisis penelitian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Perolehan nilai pretes dan postes dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal pada kegiatan pretes, dan tahap akhir pada kegiatan postes. Adapun rancangan analisis data nilai pretes dan nilai postes sebagai berikut.

Langkah 1: membuat tabel persiapan.

**Tabel 3.14**

**Tabel Persiapan**

No.	Nama Siswa	X	Y	Gain(d)	D <sup>2</sup>

Langkah 2: mencari *mean* dari pretes dan postes

a. Analisis data hasil pretes

Untuk mengolah data yang diperoleh pada kegiatan pretes langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan dari yang terendah sampai pada yang tertinggi, selanjutnya menghitung nilai rata-rata pretes dengan rumus sebagai berikut.

$$mx = \frac{\sum fx}{N}$$

b. Analisis data hasil postes

Langkah penilaian ini sama halnya dengan pretes dalam pengolahan hasil

data postes penulisan mengurutkan hasil penilaian dari yang terendah sampai nilai tertinggi, kemudian penulis mencari nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan hasil urutan tersebut dengan rumusan sebagai berikut.

$$my = \frac{\sum fy}{N}$$

Mencari hasil *mean* antara nilai pretes dan postes

$$Md = My - Mx$$

$$Mx = \text{Mean hasil pretes}$$

$$My = \text{Mean hasil postes}$$

$$Md = \text{Selisih Mean nilai pretes dan postes}$$

- c. Penulis melakukan pengolahan data dengan cara perhitungan yang sesuai dengan aspek yang dinilai.
- d. Penulis melakukan pengolahan data dengan cara perhitungan yang sesuai dengan aspek yang dinilai.
- e. Penulis menafsirkan terhadap data yang telah dihasilkan.